

Klith Kembali Terjadi di Jogja, Pelaku Sabet Korban Pakai Sajam

JOGJA (IM) - Aksi kejahatan kejahatan jalanan atau biasa disebut klith kembali terjadi di Kota Jogja. Pelaku melukai korban dengan senjata tajam.

Peristiwa ini terjadi di Jalan Bantul wilayah Gendongkiwo, Mantrijeron, Kota Jogja. Adapun aksi tersebut dilaporkan pada Minggu (1/10) dini hari.

"Benar telah terjadi penganiayaan yang berakibat korban mengalami luka-luka pada pinggang bagian belakang pada hari Minggu tanggal 1 Oktober 2023 sekira pukul 00.30 WIB di depan Toko Aki Lentera Aki, Jalan Bantul, Gedongkiwo, Mantrijeron," ujar Kasi Humas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul Sasana Raharja,

dalam keterangan resmi kepada wartawan, Minggu (1/10).

Timbul mengatakan korban dalam peristiwa ini berinisial N (25) karyawan swasta asal Kemiri, Purworejo. Korban mengalami luka pada bagian pinggang akibat sabetan senjata tajam sehingga harus dilarikan ke rumah sakit.

"Saat ini korban dalam rawat jalan di RS Pratama Jogja," ujarnya.

Sedangkan untuk pelaku belum diketahui identitasnya. Tim dari Polresta Jogja kini telah dikerahkan untuk memburu pelaku yang sampai sekarang masih buron.

"Untuk pelaku sampai sekarang masih dalam penyelidikan," kata Timbul. • lus

Polisi Bakal Panggil Tiga Orang Terkait Ujaran Kebencian di Kasus Codeblu

JAKARTA (IM) - Ditreskrimsus Polda Metro Jaya mendalami kasus aduan Tiktokers Codebluuu tentang dugaan pencemaran nama baik di media sosial. Dalam laporannya Tiktokers tersebut melaporkan tiga orang yang diduga melakukan pencemaran nama baik.

"Permintaan klarifikasi terhadap pelapor a.n W A alias pemilik akun Tiktok Codebluuu sekitar pukul 15.00 WIB hari Jumat, tanggal 29 September 2023 dalam perkara dugaan tindak pidana pencemaran nama baik," kata Dirreskrimsus Polda Metro Jaya, Kombes Ade Safri Simanjuntak, dalam keterangannya yang dikutip, Sabtu (30/9).

Dalam aduannya pelapor ingin meminta klarifikasi kepada tiga orang terlapor, kata Ade pihaknya akan meng-

ajukan 20 pertanyaan untuk para terlapor. "Dilakukan pemeriksaan klarifikasi thd pelapor, dimana tim penyelidikan mengajukan sebanyak 20 pertanyaan dalam rangka penyelidikan," ucap Ade.

"Pelapor mengetahui adanya dugaan pencemaran nama baik pada tanggal 24 September 2023 pada saat sedang dalam perjalanan di Kebayoran Baru Jakarta," imbuhnya.

Selanjutnya, Ade membeberkan pihaknya sudah mengamankan barang bukti yang diberikan oleh Tiktokers Codebluuu, yang salah satunya adalah 17 lembar print out akun Tiktok.

"Selanjutnya, transkrip Video dan Pesan Instagram (Direct Message), Sembilan lembar print out akun Instagram satu buah flashdisk," kata Ade. • lus



SOSIALISASI OPERASI ZEBRA JAYA 2023 DI TANGSEL

Satuan Lalu Lintas Tangerang Selatan bersama anggota Dinas Perhubungan DKI Jakarta melaksanakan sosialisasi Operasi Zebra Jaya 2023 dengan memberikan imbauan tentang keselamatan berlalu-lintas dan membagikan brosur kepada masyarakat pengguna jalan di Jl. Raya Serpong, BSD Tangerang Selatan, Minggu (1/10).

Kapolsek Mampang Prapatan Sisihkan Gaji untuk Hadiah Lomba E-Sport Remaja Jaksel

JAKARTA (IM) - Warga Mampang Prapatan, Jakarta Selatan (Jaksel), menggelar perlombaan e-sport Mobile Legends. Lomba dengan pesertanya para remaja bertujuan untuk menekan aksi tawuran. Polisi mengapresiasi kegiatan tersebut.

"Memberikan apresiasi atas terselenggaranya kompetisi ini dengan menambahkan hadiah uang tunai Rp 500 ribu rupiah untuk menambah semangat dari para peserta agar dapat berkompetisi secara sehat," kata Kapolsek Mampang Prapatan, Koptol David Y Kanitero dalam keterangannya, Minggu (1/10).

Dalam kegiatan itu, total ada 20 tim dengan masing-masing tim berisikan lima orang. Para peserta turnamen ini didominasi remaja berumur 12 hingga 25 tahun.

Menurut David, kegiatan tersebut bisa menekan aksi tawuran dan kegiatan negatif lainnya di kalangan remaja.

"Melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, menghindari kegiatan yang

negatif seperti berkumpul sambil minum minuman keras, tawuran, membawa senjata tajam atau bahkan melakukan tindakan-tindakan kejahatan," ucap David.

"Selain memerlukan fisik yang baik, Mobile Legends juga bermanfaat membentuk sifat pantang menyerah, kekompakan tim, kerja sama dan saling komunikasi antarsesama pemain," tambahnya.

David menyebut dirinya menyisihkan gaji untuk memberikan apresiasi terhadap para peserta lomba. Dia mawanti-wanti para remaja untuk senantiasa belajar di samping melakukan hobinya bermain game e-sport.

"Saya mengapresiasi atas terselenggaranya kompetisi Mobile Legend ini sebagai sarana para remaja untuk mencegah tawuran. Oleh karena itu, karena besok saya sudah gajian, maka sisa gaji saya di bulan ini akan saya berikan untuk tambahan hadiah bagi pemenang kompetisi sebanyak Rp 500 ribu rupiah," tandasnya. • lus



PERINGATAN HARI KESAKTIAN PANCASILA DI POLDA METRO JAYA
Anggota Kepolisian Daerah Metro Jaya melaksanakan upacara dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila di Lapangan Presisi Dit Lantas Polda Metro Jaya, Jakarta, Minggu (1/10).

Anak Pamen TNI AU yang Tewas Terbakar, Bunuh Diri atau Jadi Korban Pembunuhan?

Polisi sebut, dari rekaman CCTV tidak terlihat ada orang lain yang masuk ke Pos Spion, lokasi ditemukan jenazah CHR, anak perwiran menengah TNI AU.

JAKARTA (IM) - Kasus penemuan jenazah remaja penuh luka bakar berinisial CHR (16), di dalam Pos Spion, ujung landasan 24, Lanud Halim Perdanakusuma, Minggu (24/9) lalu, perlahan menemui titik terang.

Meski belum dapat disimpulkan apakah putra dari perwiran menengah TNI AU itu bunuh diri atau dibunuh, polisi telah berhasil menganalisis empat dari 18 rekaman CCTV di sekitar tempat kejadian perkara.

Penyidik mengidentifikasi bahwa CHR tiba ke pos itu seorang diri dengan mengayuh sepeda pada Minggu setelah petang.

"Dia menggunakan sepeda, dan sepeda itu juga kami temukan di TKP. Jadi, dia mengayuh sendiri menuju ke TKP itu," ujar Kapolres Metro Jakarta Timur, Kombes (Pol) Leonardus Simarmata, Jumat (29/9).

Rekaman CCTV juga menunjukkan bahwa CHR

membawa sebuah tas ransel di punggungnya. Penyidik menduga kuat tas itu digunakan untuk menyimpan sejumlah barang yang ditemukan di sekitar jasad CHR, yakni sebuah pisau, pakaian, dan map. Leonardus menambahkan, rekaman CCTV juga merekam tidak ada orang lain yang masuk ke pos itu selain CHR.

"Dari empat CCTV yang merekam kegiatan korban (dari luar pos), korban (berada di dalam pos) sendiri. Kami sudah tarik (rekaman) sebelum dan sesudah peristiwa," ungkap Leonardus.

Leonardus menegaskan, penyidik tidak serta merta dapat menyimpulkan bahwa CHR melakukan bunuh diri. Sebab, tidak ada rekaman CCTV yang menunjukkan hal tersebut. Satu kamera CCTV yang menyorot persis ke depan pos diketahui tidak berfungsi.

Rusaknya kamera CCTV itu sudah terjadi lama, bukan

dirusak oleh pihak tertentu. Oleh sebab itu, penyidiknya akan tetap bekerja profesional dengan metode scientific crime investigation untuk mengungkap perkara tewasnya CHR. tim Puslabfor Bareskrim Polri, Subdirektorat Jatanras Polda Metro Jaya, dan Satuan POM Lanud Halim Perdanakusuma, dilibatkan dalam penyelidikan ini.

Rekaman CCTV menunjukkan tidak ada gelagat aneh pada CHR sebelum ia pergi ke pos itu menggunakan sepeda. Bahkan, CHR sempat bertemu dengan ayahnya yang merupakan perwiran menengah TNI AU sesaat sebelum pergi.

"Sekitar pukul 18.40 WIB, (sebelum CHR) meninggalkan rumah, masih bertemu dengan bapaknya," ujar Leonardus.

Ketika ditanya apakah penyidik sudah memeriksa orang tua CHR, Leonardus memastikan, pemeriksaan atas keduanya sudah dilakukan. Orang tua CHR diperiksa Jumat siang. Total, sudah 10 orang saksi yang diperiksa. Ia belum bisa mengungkap apa hasil pemeriksaan terhadap orang tua CHR. Ia meminta publik menunggu hasil penyelidikan lengkap.

Perlawanan Terakhir dan Sinyal SOS Wanita yang Dibunuh Dekat Lobi Mal Tanjung Duren

JAKARTA (IM) - Karyawati berinisial FD (44) ditemukan tewas di dekat lobi mal Tanjung Duren, Jakarta Barat. Wanita sempat melakukan perlawanan kepada pelaku, dan bahkan mengirimkan sinyal SOS kepada suaminya.

Awalnya, FD ditemukan tergeletak oleh suaminya, JW (42), di dekat lobi mal Tanjung Duren. FD ditemukan tewas pada Selasa (26/9), sekitar pukul 07.00 WIB. FD pagi itu hendak berangkat bekerja di kantornya yang letaknya masih satu kawasan dengan mal.

Tersangka berinisial AH (27) yang sempat melarikan diri setelah membunuh korban, sudah ditangkap polisi.

Polisi menyebut bahwa korban sempat melakukan perlawanan dan berteriak meminta tolong, tetapi tidak ada yang mendengar karena situasi di lobi mal masih sepi. Korban diduga sempat berlari dan melawan pelaku.

"Korban sempat teriak

meminta tolong, tetapi tidak ada yang mendengar. Ada yang sempat mendengar tapi nggak ada yang ngeh kejadian itu, karena teriaknya samar," kata Kapolsek Tanjung Duren, Koptol Muharam Wibisono, Kamis (28/9).

"Sempat ada perlawanan lah dari korban. Dari titik awal itu, ada bercak darah dan jenazah korban geser 3-4 meter dari titik awal, dari analisa kita dan keterangan pelaku, korban sempat berlari, namun akhirnya tumbang dan meninggal," bebernya.

JW, suami korban, saat diperiksa polisi mengungkapkan komunikasi terakhir dengan istrinya. "Kalau komunikasi saat kejadian tidak ada, cuma saat kejadian itu suaminya mendapatkan notifikasi SOS dari Apple Watch korban ke ponselnya," kata Muharam.

Merasa curiga, JW lantas menelepon korban, tetapi tidak diangkat. JW

juga menghubungi kantornya. Kebetulan, JW dan FD bekerja di kantor yang sama. "Suaminya curiga karena ditelpon-telpon ke kantor belum sampai juga," ucapnya.

Cek Kejiwaan Tersangka

Polisi memeriksa kejiwaan AH (27). Pasalnya, AH disebut kerap berperilaku aneh. Pemeriksaan kejiwaan itu dilakukan pada Jumat (29/9). "Pelaku akan dilakukan serangkaian pemeriksaan kejiwaan oleh tim dokter ahli kejiwaan RS Polri," kata Koptol Wibisono.

Wibisono mengatakan pemeriksaan kejiwaan itu diperkirakan memakan waktu sekitar satu minggu. Dia mengatakan tes kejiwaan dilakukan lantaran keterangan tersangka selalu berubah-ubah.

"Hasil pemeriksaan nantinya kita baru bisa menentukan pelaku mengalami gangguan kejiwaan atau tidaknya," ujarnya. • lus



OPERASI ZEBRA JAYA DI GATOT SUBROTO, JAKARTA
Dalam rangka pelaksanaan Operasi Zebra Jaya 2023, petugas dari Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya membagikan brosur dan membentangkan spanduk serta memberikan imbauan tentang keselamatan berlalu-lintas kepada masyarakat pengguna jalan di sekitaran Gerbang Tol Senayan Jl. Gatot Subroto, Jakarta, Minggu (1/10).

Terungkap, Geng Basis di Balik Pembulian Secara Fisik terhadap Siswa SMP Cilacap

SOLO (IM) - Kekerasan yang dialami salah seorang pelajar SMP Cimagung, Cilacap, ternyata melibatkan salah satu geng di sekolahnya. Ada dua video viral yang memperlihatkan aksi kekerasan di area SMP Cimagung Cilacap, tepatnya di halaman sekolah.

Adanya geng sekolah bernama Barisan Siswa (Basis) ini terungkap dari kasus penganiayaan FF (14) yang videonya viral. Dalam video itu FF tampak dianiaya berkali-kali hingga tersungkur.

Beberapa teman-temannya berusaha memisahkan justru mendapat ancaman dari pelaku agar tidak ikut campur dalam bahasa Sunda. Penganiayaan dan perundungan ini dilakukan oleh sosok siswa yang menggunakan topi.

Kasus ini lalu diusut polisi. Terungkap tersangka berinisial MK (15), merupakan ketua Basis yang tidak terima dengan aksi FF yang mengaku sebagai bagian dari geng tersebut.

"Motifnya karena korban mengaku menjadi anggota kelompok Barisan Siswa (Basis). Padahal dia bukan sebagai anggota kelompok ini," kata Fannyk saat ungkap kasus di Mapolresta Cilacap, Rabu (27/9).

Menurut Fannyk, selain mengaku sebagai anggota Basis, korban disebut sempat menantang kelompok lain di luar sekolah. Hal ini yang diduga memicu penganiayaan tersebut.

"Dia sempat menantang-nantang ke luar. Akhirnya ketemulah sama ketuanya sama kelompok Barisan Siswa yang viral di video itu. Indikasinya pelaku itu merupakan ketuanya," ungkapnya.

Dalam kasus ini polisi menetapkan MK dan WS (14) sebagai tersangka dan ditahan di tempat khusus di Polresta Cilacap. Kedua siswa ini dijerat dengan Pasal Perlindungan Anak dan Pasal 170 KUHP.

Tak hanya kasus FF, video kekerasan pelajar dengan seragam yang sama kembali beredar. Polisi mengungkap video kekerasan ini juga dilakukan di lokasi yang sama dan oleh geng Basis. "Pelakunya sama, yang bertopi inisial M (15) sama W (14), plus yang ada di video itu berinisial K (13) yang kecil. Ini dari Basis juga. Cuma di video yang ada K itu dia tidak terekam. Tapi dari pemer-

lihatnya, jasad CHR ditemukan di Pos Spion, Ujung Landasan 24, Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Minggu malam. Pihak TNI AU menyebut, tak sembarang orang bisa masuk ke pos tersebut.

Ketika ditemukan, tubuh anak Pamen TNI AU itu dalam keadaan luka bakar 91 persen. Selain luka bakar, penyidik menemukan sejumlah luka di tubuh CHR. Diduga,

luka itu akibat penganiayaan. "Dari hasil otopsi, memang kami dapatkan tanda-tanda penganiayaan. Tanda-tanda penganiayaan berupa luka-luka (bacok) pada dada," terang Kepala Rumah Sakit RS Polri Kramatjati, Brigjen Pol Hariyanto, Selasa (26/9).

Namun, pihak rumah sakit tidak bisa menyimpulkan apakah luka itu diakibatkan oleh orang lain atau korban sendiri. • lus

saan dia itu ikut mukulin," kata Kasat Reskrim Polresta Cilacap, Koptol Guntar Arif Setyoko melalui pesan singkat, Jumat (29/9).

Dia menyebut kasus ini masih dalam pendalaman polisi. Guntar mengatakan kasus kekerasan pelajar dalam video kedua ini terjadi karena kakak kelas menantang adik kelasnya. Meski begitu, polisi memastikan keterkaitan kekerasan pelajar ini dengan geng Basis.

"Perkelahian, ini sementara lagi kita dalam lagi karena beda waktu. Karena belum tentu anak-anak yang ada di video itu sama juga sama kejadian yang hari Senin (25/9). Tapi yang jelas itu sama-sama anggota Basis," ujarnya.

KPAI Turun Tangan

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPA) serta Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK), ikut memantau kasus kekerasan pelajar ini. Mereka mendatangi Mapolresta Cilacap untuk meninjau penanganan kasus tersebut.

"Kami lakukan pengawasan untuk perlindungan khusus anak termasuk kasus ini, kami pastikan anak korban, anak saksi, dan anak pelaku semua prosesnya berjalan sesuai dengan UU Perlindungan Anak dan Sistem Peradilan Pidana Anak," kata Komisioner KPAI Dyah Puspitarini usai berkoordinasi dengan pihak Polresta Cilacap, Jumat (29/9) lalu.

Tim menyerahkan proses hukum yang sedang berjalan ke polisi. Pihaknya menekankan dalam UU Perlindungan Anak sistem peradilan yang digunakan berbeda dengan dewasa. Hal ini agar anak yang berurusan dengan hukum juga mendapatkan hak-haknya.

"Semua sudah sesuai SOP bahwa anak harus didampingi mulai dari proses mulai dari pemeriksaan, penyidikan kemudian juga pendampingan rehabilitasi medis saat diperlukan oleh anak korban dan pendampingan psikososial baik anak saksi, anak korban maupun anak pelaku," kata Asisten Deputi Perlindungan Khusus Anak dan Kekerasan Kementerian PPA Ciput Eka Purwiyanti. • lus